

The Application of Active Learning Strategy Type of Verbal Football to Improve Student Learning Achievements on the Subject Redoks Reaction in Class X SMA Negeri 1 Rengat

Citra Amelia^{*}, Johni Azmi^{}, Betty Holiwarni^{***}**

Email: citraamel13@gmail.com, johniazmi29@gmail.com, holi_warni@yahoo.com
No Hp: 085668196870

Program Studi Pendidikan Kimia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *The research about application of active learning strategy type of verbal football has been done to improve students learning achievement on the subject of redoks reactions in class X SMA Negeri 1 Rengat. Form of this research is experimental research based on pretest-posttest design. Data was taken at March 28, 2014 to May 17, 2014. The sample consisted of two classes, class X_B as experiment class and class X_C as control class that randomly selected after testing homogeneity. Analysis of data used t-test. The procesing of final data obtained by t-count > t-table ($3,572 > 1,67$). It means that the application of active learning strategy type of verbal football can improve students learning achievment on the subject of redoks reaction in class X SMA Negeri 1 Rengat where the effect of an increase is 14,88%.*

Keywords: *Active Learning Strategy type of Verbal Football, Learning Achievement, Redoks Reaction.*

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE SEPAK BOLA VERBAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWAPADA POKOK BAHASAN REAKSI REDOKS DI KELAS X SMA NEGERI 1 RENGAT

Citra Amelia^{*}, Johni Azmi^{}, Betty Holiwarni^{***}**

Email: citraamel13@gmail.com, johniazmi29@gmail.com, holi_warni@yahoo.com
No Hp: 085668196870

Program Studi Pendidikan Kimia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian tentang penerapan strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal telah dilakukan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan reaksi redoks di SMA Negeri 1 Rengat. Bentuk penelitian yang dilakukan adalah eksperimen dengan rancangan penelitian *pretest-posttest*. Waktu pengambilan data mulai dari Maret-Mei 2014. Sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas X_B sebagai kelas eksperimen dan kelas X_C sebagai kelas kontrol yang dipilih secara acak setelah dilakukan uji homogenitas. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal, sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan dengan menerapkan metode konvensional. Analisa data yang digunakan adalah uji-t. Hasil pengolahan data diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,572 > 1,67$), artinya penerapan strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan reaksi redoks di kelas X SMA Negeri 1 Rengat dengan pengaruh sebesar 14,88 % .

Kata Kunci : *Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Sepak Bola Verbal, Prestasi Belajar, Reaksi Redoks*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Berhasil atau tidaknya proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Menurut Achjar Chalil (2008) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkaran belajar.

Setiap mata pelajaran yang diberikan di sekolah memberi andil dalam membangun pengetahuan dan keterampilan siswa yang diperlukannya kelak, tak terkecuali mata pelajaran kimia. Kimia merupakan mata pelajaran yang diajarkan di SMA/MA pada kelas X secara umum sebelum penjurusan dan pada kelas XI dan XII untuk jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Berdasarkan informasi dari salah seorang guru kimia di SMA Negeri 1 Rengat, pada tahun ajaran 2012/2013 rata-rata nilai ulangan siswa pada pokok bahasan reaksi redoks adalah 68. Nilai yang diperoleh masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Dalam proses pembelajaran kimia di sekolah tersebut, guru masih menerapkan metode konvensional. Dalam metode konvensional, pembelajaran didominasi dan berfokus kepada guru sehingga siswa pasif, tidak bersemangat dalam belajar sehingga materi sulit dipahami oleh siswa.

Strategi pembelajaran yang diharapkan dapat mengaktifkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal. Strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal adalah suatu tipe pembelajaran aktif yang merupakan aplikasi analogi dari permainan sepak bola. Keterampilan fisik pada sepak bola sebenarnya diganti oleh mental dalam permainan dua babak yang penuh aksi dan tempo tinggi (Ginnis, 2008). Masing-masing siswa dituntut untuk dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru melalui pertandingan akademis.

Strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal akan menimbulkan rasa kompetisi antar kelompok sehingga mendorong siswa untuk dapat belajar sungguh-sungguh dan memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru. Melalui strategi ini siswa diajak belajar sambil bermain sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Dengan pembelajaran yang menyenangkan maka akan menyebabkan peserta didik termotivasi aktif dalam pembelajaran sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan prestasi belajar. Nasution, S (2000) mengatakan, bahwa untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan, seorang guru harus mengupayakan agar siswa aktif dalam proses belajar.

Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal telah dilakukan Annisaul Khasanah, dkk (2015), dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran kimia yaitu pada pokok bahasan hidrolisis garam di kelas XI IPA SMAN 10 Pekanbaru. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal dapat meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 20,62%.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Siska Nerita (2012). Strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal juga berpengaruh lebih baik dalam peningkatan prestasi belajar siswa pada pelajaran biologi siswa VII MTsN Padang Sibusuk kabupaten Sijunjung.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan Judul **“PENERAPAN STRATEGI BELAJAR AKTIF TIPE SEPAK BOLA VERBAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA**

POKOK BAHASAN REAKSI REDOKS DI KELAS X SMA NEGERI 1 RENGAT”

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan terhadap siswa kelas X SMA Negeri 1 Rengat semester genap, tahun ajaran 2013/2014. Waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 28 Maret-17 Mei 2014.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Rengat tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri atas 5 kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah 2 kelas yang homogen dari populasi. Pemilihan kelompok eksperimen dan kontrol ditentukan dengan cara diundi, sehingga diperoleh kelas X_B sebagai kelompok eksperimen dan kelas X_C sebagai kelompok kontrol.

Bentuk penelitian adalah penelitian eksperimen dengan rancangan penelitan menggunakan desain *randomized control group pretest-posttest* yang dilakukan terhadap dua kelompok. Kelas eksperimen diberi strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal sedangkan pada kelas kontrol tidak diterapkan strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal. Rancangan penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rancangan penelitian

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	T_0	X	T_1
Kontrol	T_0	-	T_1

(Mohd Nazir, 2003)

Keterangan:

T_0 : Hasil *pretest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

T_1 : Hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

X: Perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah teknik test. Data yang akan dianalisis di uji kenormalannya terlebih dahulu menggunakan uji normalitas Liliefors. Setelah dilakukan uji normalitas terhadap data uji materi prasyarat siswa, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Kedua kelas yang homogen dijadikan kelas sampel.

Data peningkatan prestasi belajar siswa, yaitu selisih antara nilai *posttest* dan *pretest* masing-masing kelas sampel digunakan untuk pengujian hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan reaksi redoks di kelas X SMA Negeri 1 Rengat. Kemudian dilakukan uji-t pihak kanan untuk menguji hipotesis, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_g \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S_g^2 = \frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dengan kriteria pengujian hipotesis penelitian diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi t dengan dk = $n_1 + n_2 - 2$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Besarnya pengaruh penerapan strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal terhadap peningkatan prestasi belajar siswa ditentukan dengan rumus:

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data untuk analisis uji hipotesis dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	n	$\sum X$	\bar{x}	S_g	t_{tabel}	t_{hitung}
Ekperimen	37	495	13,378	11.186	1,67	3,572
Kontrol	38	415	10,921			

Hasil perhitungan uji statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Artinya penerapan strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan reaksi redoks di kelas X SMA Negeri 1 Rengat.

Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal dapat meningkatkan prestasi belajar siswa karena strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal mengkehendaki siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Aktivitas strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal terlihat pada saat proses pembelajaran yaitu rasa antusias (aktif) siswa dalam menjawab pertanyaan ketika bola mengarahkan pada siswa, aktif dalam mendengarkan dan menghargai pendapat, aktif dalam komunikasi dengan anggota kelompok atau berdiskusi secara berkelompok. Aktivitas siswa tersebut dapat dilihat dari lembar penilaian afektif. Zaini, dkk (2012) mengungkapkan, bahwa jika siswa belajar secara aktif, maka informasi yang diterimanya dapat tersimpan lebih lama sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Nasution, S (2000) juga menyatakan, bahwa salah satu cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar bagi siswa adalah dengan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal dapat memicu timbulnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, karena metode diskusi yang biasa diterapkan guru di sekolah divariasikan dengan menggunakan permainan dalam strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal. Strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal berkaitan dengan

permainan sepak bola yang merupakan permainan kesukaan dari segala kalangan, termasuk siswa-siswa SMA.

Strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal mengharuskan siswa dalam kelompok besar untuk dapat menjawab pertanyaan secara bergilir dengan waktu yang telah ditentukan. Pada saat guru membacakan pertanyaan, banyak siswa yang mengangkat tangannya hal ini menunjukkan bahwa siswa sangat ingin menjawab. Keaktifan dapat dilihat ketika menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat.

Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal, siswa dilatih untuk bertanggung jawab atas dirinya dan kelompok. Artinya siswa harus punya pengetahuan atas apa yang telah diajarkan oleh guru, karena pada saat permainan masing-masing siswa diberi giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru secara acak. Hal ini menuntut siswa untuk mandiri, bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Jika siswa salah dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru, maka pertanyaan akan dilempar kepada kelompok lawan, apabila kelompok lawan bisa menjawab pertanyaan dengan benar maka pertanyaan berikutnya akan diajukan untuk kelompok yang benar dalam menjawab pertanyaan guru, artinya keberhasilan individu adalah keberhasilan kelompok sedangkan kegagalan individu adalah kegagalan kelompok sehingga masing-masing dapat mengantarkan kelompoknya untuk menang atau kalah.

Keterlibatan semua siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan akan memberikan kesempatan yang sama bagi semua siswa untuk bisa mengeluarkan ide atau pendapat mereka sehingga terhindar dari dominasi siswa pintar dalam proses pembelajaran. Adanya batasan waktu dalam pengerjaan setiap soal akan membuat siswa untuk lebih serius dalam mengerjakan soal karena apabila siswa melewati waktu yang diberikan maka kelompok dianggap gagal mempertahankan kepemilikan bola dan pertanyaan akan dilempar kepada kelompok lawan sehingga tidak ada kesempatan siswa untuk main-main dalam menyelesaikan pertanyaan yang diberikan.

Siswa pada kelas eksperimen diharuskan mengerjakan LKS sebelum melakukan permainan sepak bola verbal dengan kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang. Pengerjaan LKS ini bertujuan sebagai latihan untuk membangun pengetahuan dasar sebelum diuji pada permainan sepak bola verbal. Setiap siswa dalam kelompok ketika mengerjakan LKS dapat saling bertukar pikiran dan siswa yang kurang paham bisa bertanya kepada temannya yang sudah paham tentang materi reaksi redoks yang dipelajari sehingga siswa yang kurang paham menjadi paham dan siswa yang paham menjadi lebih paham. Pada kelas kontrol siswa juga mengerjakan LKS namun LKS yang dikerjakan secara individu akibatnya tidak ada tukar pikiran dan interaksi antar teman sebaya. Slavin (2009) mengatakan, bahwa belajar kelompok memberikan kesempatan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan teman sebaya. Diperkuat Slameto (2010), bahwa bekerja didalam kelompok akan meningkatkan cara berpikir peserta didik sehingga dapat memecahkan masalah dengan lebih baik dan lancar.

Berdasarkan nilai rata-rata LKS dan evaluasi pada setiap pertemuan, kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dari kelas kontrol sehingga dapat dikatakan pemahaman konsep reaksi redoks dikelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Pada kelas kontrol tidak banyak siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa pada kelas kontrol cenderung pasif karena pada kelas kontrol hanya diterapkan metode diskusi dan ceramah tanpa disertai strategi strategi pembelajaran aktif sepak bola verbal, sehingga pembelajaran menjadi cenderung

monoton dan membosankan akibatnya prestasi belajar menjadi lebih rendah, Siswa terlibat aktif pada kelas kontrol hanya siswa tertentu yang memiliki kemampuan tinggi.

Siswa pada kelas eksperimen lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini disebabkan adanya rasa kompetisi antar tim untuk memenangkan pertandingan. Kompetisi menimbulkan kesadaran anggota tim untuk memenangkan timnya. Kemenangan ini tergantung kepada tiap anggota karena permainan ini menguji kemampuan individual siswa. Setiap siswa bertanggung jawab pada diri sendiri dan timnya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hamzah B Uno (2008), bahwa membuat suasana persaingan yang sehat diantara siswa menimbulkan upaya belajar yang sungguh-sungguh

Akhir pembelajaran, tim yang paling banyak dapat menjawab tiga pertanyaan benar berturut-turut (gol) merupakan pemenang. Penghargaan terhadap kelompok pemenang diumumkan di depan kelas dengan tujuan untuk memberikan kepuasan tersendiri bagi anggota kelompok atas hasil kerjasama kelompok sehingga dapat mendorong siswa menjadi lebih baik lagi pada pertemuan berikutnya. Sardiman, AM (2007) mengungkapkan, bahwa pemberian penghargaan akan memberikan peranan dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi peserta didik, namun dalam pelaksanaannya ada beberapa kendala yang ditemui. Salah satunya adalah pada pertemuan pertama, penyusunan meja dan kursi membatasi ruang gerak karena jumlah siswa terlalu banyak sedangkan kelas terlalu kecil, tetapi hal ini dapat diatasi dengan menyusun meja dan kursi sebaik mungkin sehingga ruang gerak menjadi tidak terbatas.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan reaksi redoks di kelas X SMA Negeri 1 Rengat.
2. Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal memberikan pengaruh sebesar 14,88 % terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menyarankan:

1. Strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada pokok bahasan reaksi redoks.
2. Bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini, hendaknya melakukan penelitian dengan penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal pada pokok bahasan lain, sehingga dapat semakin menguatkan pengaruh

penggunaan strategi pembelajaran aktif tipe sepak bola verbal ini dalam proses belajar mengajar di sekolah sebagai upaya peningkatan prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achjar Chalil. 2008. *Pembelajaran berbasis Fitrah*. Balai Pustaka. Jakarta
- Agus Irianto. 2003. *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Kencana. Jakarta
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Annisaul Khasanah W, Elva Yasmi A dan Jimmy Copriady. 2015. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Sepak Bola Verbal untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Hidrolisis Garam di Kelas XI IPA SMAN 10 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa*. 3(1). Universitas Riau. Pekanbaru
- Aris Abdulloh. 2010. *Pengertian Sepak Bola*. <http://kampungbiru.wordpress.com> [Diakses 2 Desember 2013]
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta. Jakarta
- Djamarah dan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Ginnis, Paul. 2008. *Trik dan Taktik Mengajar, Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas*. Index. Jakarta
- Hamzah B Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Raja Grafindo. Jakarta Persada
- Hartono. 2008. *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif dan menyenangkan*. Zanafa Publishing. Pekanbaru
- Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, efektif dan menyenangkan)*. Diva Press. Yogyakarta
- Mohd Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Nana Sudjana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar baru Algensindo. Bandung

- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta
- Sardiman, AM. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Siska Nerita. 2012. Penerapan Strategi Sepak Bola Verbal Disertai LKS pada Pembelajaran Biologi di Kelas VIII MTSN Sibusuk Kabupaten Agam. *Jurnal Pelangi*. 3(2). STKIP PGRI Sumatra Barat. Padang
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta
- Slavin, R. 2009. *Cooperative Learning; Teori, Riset dan Praktik*. Nusa Media. Bandung
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Tarsito. Bandung
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Masmedia Buana Pusaka. Sidoarjo
- Syaiful Sagala. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung
- Thursan Hakim. 2002. *Belajar Secara Efektif*. Niaga Swadaya. Jakarta
- Yasa, D. 2008. *Aktifitas dan Prestasi Belajar*. <http://www.hipotesis.wordpress.com>. [Diakses 2 Desember 2013]
- Zaini Hisyam, Unthe Bermawiy dan Sekar Ayu Aryani. 2012. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Pustaka Insan Madani. Yogyakarta